

Sosialisasi Pemanfaatan Era *Industry* 4.0 Disetiap Dusun Desa Cibaregbeg Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi

Arif Solihin¹, Marina Artiyasa², ImanHimawan Kusumah³, AnggyPradiftha Junfithrana⁴, PaizIlham Mauludi⁵, MoneytaDholah Rosita NDK⁶, Resthu Firthian⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Nusa Putra

¹Program Studi Teknik Mesin

^{2,3,4}Program Studi Teknik Elektro

⁵Program Studi Teknik Informatika

⁶Program Studi Sistem Informasi

⁷Program Studi Teknik Sipil

e-mail: ¹arif.solihin@nusaputra.ac.id, ²marina.artiyasa@nusaputra.ac.id, ³ilman.himawan@nusaputra.ac.id,

⁴anggy.pradiftha@nusaputra.ac.id, ⁵paiz@nusaputra.ac.id, ⁶moneyta@nusaputra.ac.id

⁷resthu.firthian@nusaputra.ac.id

Abstract

Community service activities conducted by the group of 9 Real Work Lecture (KKN) Nusa Putra University which was held on March 14 - 20, 2020, located in cibaregbeg village Sagaranten subdistrict Sukabumi district has provided socialization for the community of each hamlet, during socialization got a very good reception and high enthusiasm. Socialization of utilization of industry Era 4.0 in each village hamlet Cibaregbeg district Sagaranten Sukabumi district is one way to introduce around the era of increasingly sophisticated industry and digitalization of socialization can be used as a first step to introduce the era of industry 4.0 to the deepened community that is rarely touched by the government. This socialization is one of them is the utilization of the surrounding environment that is adapted to this era from positive to negative things. In addition, the surrounding community is taught the smartness of choosing news not to get caught between fake news (hoaxes) that are often spread on social media, as for how to use social media for the needs of buying and selling people's agricultural products through one hand, namely smartphones

Keywords: *Industry 4.0, Sosialisasi, hoax, smartphone*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 9 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusa Putra yang dilaksanakan pada tanggal 14 – 20 Maret 2020, bertempat di desa Cibaregbeg kecamatan Sagaranten kabupaten Sukabumi ini telah memberikan sosialisasi bagi warga masyarakat setiap dusunnya, selama sosialisasi mendapat sambutan yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi. Sosialisasi pemanfaatan era industry 4.0 di setiap dusun desa Cibaregbeg kecamatan Sagaranten kabupaten Sukabumi ini merupakan salah satu cara memperkenalkan seputar era industry yang semakin canggih dan digitalisasi sosialisasi ini dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan era industry 4.0 kepada masyarakat dipedalaman yang jarang terjamah oleh Pemerintah. Sosialisasi ini salah satunya adalah pemanfaatan lingkungan sekitar yang disesuaikan dengan era ini dari mulai hal-hal positif hingga negatif. Selain itu, masyarakat sekitar diajarkan pintarnya memilih berita jangan sampai terjebak diantara berita bohong (hoax) yang sering tersebar di media social, adapun cara menggunakan media social untuk kebutuhan jual beli hasil pertanian masyarakat melalui satu genggam yaitu smartphone.

Kata kunci: *Industry 4.0, Sosialisasi, hoax, smartphone*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah dirasakan oleh hampir semua lapisan masyarakat Indonesia meliputi bidang informasi, komunikasi dan sebagainya (Jamaludin, 2015). Masyarakat desa Cibaregbeg kecamatan Sagaranten kabupaten Sukabumi pada umumnya telah dan sedang menggunakan pemanfaatan dari era *industry* 4.0 sendiri. Salah satunya setiap orang pasti sudah memiliki *smartphone* yang paling rendah berbasis android itulah sedikitnya kemajuan di era *industry* 4.0 yang sudah dimiliki masyarakat desa Cibaregbeg. Namun tingkat pengetahuan tentang

pemanfaatan untuk lingkungannya masih kurang. Sebagai salah satu mahasiswa dari institusi pendidikan merasa memiliki tanggungjawab untuk memperkenalkan bagaimana pemanfaatan kecanggihan yang di miliki era *industry* 4.0 ini (Mardikanto et.al, 2013). Untuk mencapai maksud diatas, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan para peserta kuliah kerja nyata (KKN) mengadakan program pengabdian masyarakat kepada para pemuda dan masyarakat dilingkungan desa Cibaregbeg mengenai pemanfaat era *industry* 4.0.

2. METODE

Dalam program sosialisasi ini, digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh pemateri.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap yang telah disampaikan para pemateri.
3. Metodediskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas permasalahan dilingkungan desa Cibaregbeg yang dapat dipermudah dengan kemajuan di era *industry* 4.0 ini.
4. Metode simulasi dan praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan penggunaan *smartphone* dalam menghadapi masalah dilingkungan sekitar dan mengajarkan bagaimana berjualan online menggunakan aplikasi di *smartphone*.

2.1. Materi Kegiatan

1. Era *industry* 4.0
Materi ini adalah materi pembuka dalam sosialisasi berisi seputar pengertian, sejarah sampai kelebihan dan kekurangan dari era *industry* 4.0, masyarakatdipertontonkansebuah video yang berisibagaimanacanggihnya di era inidanbagaimanakita mempersiapkan hal itu.Seperti memperkenalkan pemanfaatan mesin-mesin untuk mengelola sawah, perkebunan dan peternakan sesuai era ini berlangsung.
2. Pemanfaatansmartphonedalamberdagang
Dalam pemanfaatan *smartphone* ini, para pemateri memberikan panduan bagaimana penggunaan *social media* untuk media dagang dari hasil kebun, panen atau UMKM yang tidak perlu menggunakan jasa tangkulak lagi untuk menjual tapi dapat langsung menjualnya kepembeliahnya menggunakan sebuah aplikasi di *smartphone*, seperti shopee, tokopedia, bukalapak dan sebagainya, tidak hanya itu para peserta pun diajarkan bagaimana menggunakan website desa untuk berkomunikasi dengan pihak desa atau menyampaikan aspirasi sehingga tidak perlu datang lagi ke desa.
3. Cara memilih berita bohong (hoax)
Sosialisasi ini lebih memfokuskan bagaimana masyarakat desa Cibaregbeg mengakses berita melalui *smartphone* secaraberkala dan memberi beberapa trik bagaimana membedakan berita *hoax* dan tidak.
4. Membuat grup komunikasi antar kadus, RW, RT hingga para Ibu setiap dusunnya
Karena kurangnya informasi yang sampai ke setiap keluarga dari desa, maka dibuatkan sebuah grup berkomunikasi antara para parat desa dan dusun hingga antar keluarga. Diperkenalkan cara menggunakannya dan manfaat lainnya.
5. Bahaya COVID-19
Ini adalah materi tambahan, karena saat mengadakan sosialisasi sedang ramainya pandemic COVID-19. Maka mengajak warga masyarakat untuk mencegahnya dengan membuat beberapa himbauan dan praktek cara menghindarinya (Sumaryadi, 2005).

2.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kecamatan Sagaranten kabupaten Sukabumi dimaksud untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat khususnya bagi para warga desa Cibaregbeg tentang pemanfaatan dan siap untuk menghadapi era *industry* 4.0 di setiap dusunnya salah satunya memanfaatkan sumber daya disekitar desa Cibaregbeg melalui kecanggihan yang dimiliki era *industry* 4.0.

Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir.

Sosialisasi ini dilakukan dengan target utama adalah aparat desa, parakadus, pemuda, petanidan UMKM sekitar yang dapat dampaknya secara nyata dalam pemanfaatan era *industry* 4.0 di pedesaan. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi teknis di lapangan dengan para ketua dusun di desa Cibaregbeg kecamatan Sagaranten kabupaten Sukabumi, untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 2) Dari setiap rukun warga (RW) yang terdapat di desa Cibaregbeg diharapkan mengirimkan utusan peserta sosialisasi.
- 3) Sosialisasi dilaksanakan di madrasah yang terdapat di setiap dusun di desa Cibaregbeg dan diikuti oleh peserta rata-rata 40 sampai dengan 80 orang yang merupakan dari setiap keluarga yang ada di desa Cibaregbeg.
- 4) Materi Sosialisasi disusun oleh parapeserta KKN dan DPL yang dikoordinasikan langsung dengan aparat desa.
- 5) Materi Sosialisasi disusun dalam bentuk slide power point dan makalah yang diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta Sosialisasi.
- 6) Selain materi dalam bentuk makalah, untuk keperluan peragaan, demonstrasi dan praktik, pemateri pun menyiapkan website, smartphone dan *pamphlet* yang berisi infografis seputar pemanfaatan era *industry* 4.0 dan pencegahan COVID-19.

Di akhir kegiatan ini dilakukan diskusi dan silaturahmi dengan masyarakat sekitar untuk mengetahui tentang tanggapan dari setiap peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi yang dilakukan oleh Peserta KKN kelompok 9 dari Universitas Nusa Putra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh para peserta KKN kelompok 9 Universitas Nusa Putra pada pertengahan Maret 2020. Sosialisasi pemanfaatan era *industry* 4.0 di pedesaan di kabupaten Sukabumi ini merupakan salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pedesaan menghadapi era *industry* 4.0, sehingga diharapkan masyarakat setiap dusun dari desa Cibaregbeg lebih siap menghadapi era *industry* 4.0 yang nantinya akan memanfaatkan era digital yang dimiliki era ini.

Dengan sosialisasi ini pula diharapkan warga sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana kegunaan *smartphone* dalam media informasi.

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain :

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai apa itu era *industry* 4.0. mengetahui cara bertukar informasi dan berjualan melalui *smartphone* dan lebih pintar lagi dalam penggunaannya.

2. Didukung oleh aparat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan mempersiapkan tempat dan makanan untuk peserta dan pemateri.

Hasil dari acara Sosialisasi ini secara umum adalah masyarakat lebih mengetahui tentang informasi dan pengetahuan era industri 4.0 dilihat juga dari adanya berbagai pertanyaan saat acara sosialisasi setiap desa, dan adanya penambahan pemahaman mengenai cara bertukar informasi dan berjualan melalui *smartphone* dan bisa dimanfaatkan untuk berjualan produk yang ada di desa sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi pemanfaatan era *industry* 4.0 di setiapdusun desa Cibaregbeg.

1. Adanya keterlambatan waktu pelaksanaan karena adanya berbentrok waktu dengan kegiatan setiap dusunnya.
2. Cuaca yang tidak mendukung seperti hujan di sore hari menyebabkan melencengnya dari jadwal seharusnya. Pelaksanaan yang seharusnya 5 hari selesai menjadi 6 hari.
3. Kurangnya fasilitas di dusun untuk internet sehingga membutuhkan penyediaan dan pembinaan untuk peningkatan pemahaman.
4. Pembatasan waktu dalam sosialisasi karena himbauan dari pemerintah perihal *social distancing* yang akan diterapkan karena wabah Covid-19, sehingga terburu-burunya dalam memberikan workshop terhadap masyarakat sekitar dan tidak dapat memantau langsung secara bertahap perkembangan yang didapat setelah pelaksanaan sosialisasi ini.

Sosialisasi ini memiliki kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan era *industry* 4.0 dan lebih siap untuk menghadapinya.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi pemanfaatan era *industry* 4.0 di setiap dusun desa Cibaregbeg kecamatan Sagaranten kabupaten Sukabumi berhasil diselesaikan pada pertengahan Maret 2020 setelah diselenggarakan selama 6 hari, dari rencana sebelumnya yaitu rencana 5 hari. Tujuan dari sosialisasi ini adalah merupakan salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pedesaan menghadapi era *industry* 4.0, sehingga diharapkan masyarakat setiap dusun dari desa Cibaregbeg lebih siap meghadapi era *industry* 4.0 yang nantinya akan memanfaatkan kedigitalisasian yang dimiliki era ini. Sosialisasi ini berjalan lancar di semua dusun yang ada di desa Cibaregbeng kecamatan Sagaranten dan didukung oleh masyarakat dan juga berbagai lini pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardikanto.T., &Soebiato, P. (2013).*Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: alfabeta
- Sumaryadi, N. (2005) .*Perencanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.